

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data dari supervisi akademik di SMP Negeri 67 Jakarta Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan Supervisi Akademik

Proses perencanaan supervisi akademik yang dilaksanakan di SMP Negeri 67 Jakarta Selatan dimulai dengan rapat sosialisasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru-guru di SMP Negeri 67 Jakarta Selatan. Rapat yang dilaksanakan bertujuan untuk mensosialisasikan pelaksanaan supervisi akademik yang akan dilaksanakan dan juga dokumen apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru-guru. Dalam rapat tersebut dibentuk tim supervisi yang bertujuan untuk membantu kepala sekolah selama pelaksanaan supervisi akademik, dan juga pembuatan buku pedoman supervisi akademik yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 67 Jakarta Selatan.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 67 Jakarta Selatan dimulai dengan pengumpulan dokumen-dokumen pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru yang akan di supervisi, setelah itu supervisor melakukan kunjungan kelas atau observasi sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya, kunjungan kelas dilakukan

guna melihat proses kegiatan yang dilakukan guru yang sedang disupervisi. Supervisor memberikan nilai dilembar instrument yang sudah dibuat sebelumnya. Selama kegiatan supervisi kunjungan kelas, supervisor melihat kecocokan dokumen dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Setelah supervisor selesai melakukan penilaian, kemudian hasil dari penilaian tersebut didiskusikan atau dievaluasi dengan guru yang bersangkutan. Apa saja yang kurang dan apa saja yang perlu ditingkatkan.

3. Evaluasi Supervisi Akademik

Proses kegiatan evaluasi akademik dimulai dengan pengumpulan berkas, dokumen-dokumen guru yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan supervisi akademik, dan juga hasil penilaian instrument supervisi akademik. Dari data tersebut kemudian tim supervisi menentukan dibagian mana atau dimateri mana yang dianggap masih lemah, untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut. Tindak lanjut dari evaluasi supervisi akademik adalah, sekolah mengadakan workshop atau pelatihan dan memanggil narasumber yang berkompeten dibidang yang dianggap menjadi kelemahan tersebut. Dengan diadakannya workshop dan pelatihan diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru maupun dapat memperbaiki materi yang dianggap menjadi kelemahan guru.

B. Implikasi

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa perubahan aspek dapat berimplikasi terhadap aspek lain. Seperti dalam pelaksanaan supervisi akademik, seharusnya pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, namun dalam pelaksanaannya ternyata ada beberapa guru atau supervisor yang jadwalnya berbenturan dengan pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan, tentunya hal tersebut berimplikasi pada perubahan jadwal pelaksanaan supervisi. Dan juga pada saat tahap perencanaan supervisi akademik, terdapat kendala dalam hal waktu pelaksanaan rapat sosialisasi dan koordinasi supervisi akademik, yang harus menyesuaikan jadwal Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan juga guru-guru di SMP Negeri 67 Jakarta Selatan, hal tersebut menyebabkan penundaan rapat yang berimplikasi pada pelaksanaan supervisi yang harus mundur dari jadwal yang seharusnya.

C. Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

- a. Pada aspek perencanaan, dalam kegiatan perencanaan supervisi akademik yang diawali dengan rapat koordinasi dan sosialisasi, lebih baik dijadwalkan dengan lebih teliti dan juga lebih sistematis agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Kepala sekolah sebagai

supervisor perlu merencanakan dengan matang supervisi akademik yang akan dilaksanakan.

- b. Pada aspek pelaksanaan, dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah memastikan bahwa pelaksanaan supervisi telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga tidak terjadi penundaan pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah diharapkan juga memberikan arahan-arahan terkait jadwal pelaksanaan supervisi akademik yang akan dilaksanakan dan dokumen-dokumen apa saja yang harus dipersiapkan harus disosialisasikan dengan lebih rinci. Pada saat berlangsungnya kegiatan supervisi juga sebaiknya kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan masukan kepada guru agar guru lebih semangat dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan yang berkaitan dengan proses pengajaran.
- c. Pada aspek evaluasi, pada tahap ini seharusnya kepala sekolah harus berperan aktif dan transparan dalam melakukan penilaian dan penentuan tindak lanjut yang akan digunakan guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepala sekolah juga diharuskan untuk memberikan bimbingan untuk para guru apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan guna meningkatkan kinerja guru dan kompetensi mengajar guru.

2. Bagi guru

Saran untuk guru yang terlibat dalam supervisi akademik harus adanya komunikasi dan koordinasi terkait jadwal pelaksanaan supervisi akademik, lebih mempersiapkan dokumen-dokumen penunjang lebih matang, juga lebih giat untuk mengembangkan potensinya dan terus berusaha untuk memperbaiki dan bertekad menjadi lebih baik lagi.